

## **PENGINPUTAN INFOGRAFIS PROGRAM PUSPAGA MELALUI WEBSITE SIAP- PPAK GUNA MENINGKATKAN *INSIGHT* PUSPAGA KOTA SURABAYA**

**Irfan Putra Saffak<sup>1</sup>, Tri Kartika Pertiwi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*

*Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur*

Email: <sup>1</sup>22012010292@student.upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>tripertiwi.mnj@upnjatim.com

### **Abstrak**

Beberapa kasus yang lagi marak disebabkan oleh ketidak tepatan dari cara komunikasi. Dalam menghadapi beberapa permasalahan ini pemerintah mengeluarkan sebuah program untuk dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di keluarga yaitu dengan program Pusat Pembelajaran Keluarga atau Puspaga. Selain Puspaga, Pemerintah Kota Surabaya juga membuka layanan dengan sistem online atau melalui website yang dinamakan Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak (SIAP-PPAK). Di SIAP-PPAK maupun di sosial media Puspaga tentunya terdapat penyajian data atau informasi yang disebut Infografis, yang dimana segala bentuk pengetahuan dan informasi seputar Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) tercantum pada Infografis tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan melalui teori model Implementasi Kebijakan dengan data primer berupa wawancara dan pengamatan langsung di lapangan sebagai pelaksana program Mahasiswa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain data primer, terdapat data sekunder melalui artikel penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini adalah kemudahan yang diterima oleh masyarakat dan juga instansi karena adanya penginputan infografis melalui SIAP-PPAK khususnya pada menu Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE). Meskipun belum banyak masyarakat yang mengetahui website ini pemerintah tetap mengupayakan dengan upaya promotif dan edukatif di berbagai media.

**Kata kunci** : Infografis, Komunikasi, Pelayanan, Perlindungan Perempuan dan Anak, SIAP-PPAK.

## **1. PENDAHULUAN**

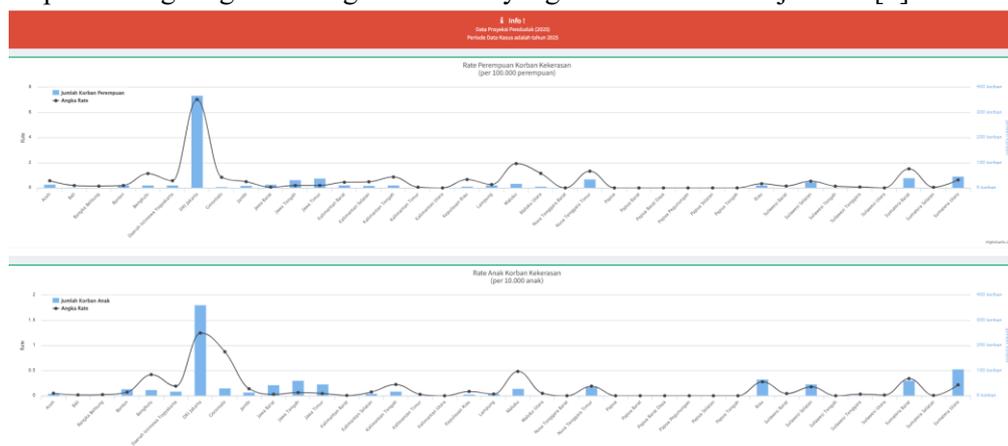
Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai tempat tumbuh kembang nilai-nilai kebersamaan dan kebahagiaan, keluarga menjadi pondasi utama dalam membangun keharmonisan masyarakat. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga juga kerap menghadapi berbagai tantangan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi anggotanya. Kondisi ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat memunculkan masalah yang sulit diselesaikan dan memerlukan pendekatan yang tepat untuk mencari solusi. [1]

Permasalahan dalam keluarga seringkali berawal dari kurangnya komunikasi yang efektif, adanya perbedaan pandangan, serta tingginya rasa ego yang memicu konflik. Dalam konteks ini, komunikasi berperan penting sebagai jembatan untuk menciptakan kebersamaan, mencapai tujuan bersama, dan membangun rasa saling pengertian di antara anggota keluarga. Melalui program pengabdian masyarakat, upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya pola komunikasi yang baik di dalam keluarga dapat dilakukan, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan kondusif bagi setiap anggota keluarga. [2]

Komunikasi yang tidak efektif dalam keluarga dapat memicu berbagai dampak negatif, seperti konflik, kekerasan, hingga perceraian. Permasalahan yang muncul sering kali bermula dari hal-hal kecil yang tidak segera diselesaikan, kemudian berkembang menjadi konflik yang

lebih besar dan sulit diatasi. Situasi ini dapat menciptakan beban moral dan gangguan psikologis bagi anggota keluarga, terutama ketika mereka merasa tidak memiliki solusi atau kekuatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selain konflik internal dalam keluarga, peningkatan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia juga menjadi isu yang memerlukan perhatian serius. Kekerasan ini, baik secara fisik maupun mental, memberikan dampak yang signifikan pada korban, termasuk gangguan kesehatan, trauma psikologis, dan masalah sosial yang berkepanjangan. Sayangnya, banyak korban kekerasan merasa sulit untuk melaporkan kejadian yang mereka alami, baik karena kendala akses maupun rasa takut untuk menghubungi pihak berwenang. [3]

Melalui *Website* SIAP-PPAK, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya komunikasi yang sehat dalam keluarga dan perlindungan terhadap perempuan dan anak. Masyarakat perlu diberikan edukasi mengenai hak-hak perempuan dan anak, serta cara melaporkan kasus kekerasan secara aman dan terpercaya. Pendampingan yang berkelanjutan juga harus diberikan kepada korban, sebagai upaya bersama untuk menciptakan lingkungan keluarga dan sosial yang lebih aman dan sejahtera. [4]



Gambar 1.2 Rata-rata Perempuan dan Anak Korban Kekerasan

Kurangnya kesadaran dan edukasi di masyarakat terkait kekerasan dapat menjadi salah satu faktor yang memicu terjadinya tindakan kekerasan. Dalam hal ini, peran orang terdekat sangat penting untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak. Namun, upaya pencegahan ini juga memerlukan kepedulian serta dukungan kolektif dari masyarakat. Bersama-sama, kita dapat mengatasi permasalahan kekerasan ini dengan memberikan informasi, edukasi, dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, serta menciptakan lingkungan yang aman dan penuh perhatian terhadap hak-hak perempuan dan anak. [5]

Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) telah mengembangkan aplikasi SIAP-PPAK. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam melaporkan kasus kekerasan secara transparan dan efisien, sekaligus menyediakan panduan yang jelas agar proses pelaporan lebih mudah dilakukan. Aplikasi ini juga memberikan informasi mengenai sumber daya dan bantuan yang tersedia untuk korban. Evaluasi terhadap aplikasi dilakukan melalui uji coba terbatas dan pengumpulan masukan dari masyarakat, guna meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan. Layanan pelaporan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam melaporkan kasus kekerasan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan mendukung

pembangunan masyarakat yang lebih baik. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai saluran komunikasi yang telah disediakan, memberikan kemudahan akses kepada seluruh lapisan masyarakat. [6]

Selain melalui aplikasi SIAP-PPAK, Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) juga mengembangkan sejumlah infografis yang digunakan sebagai alat untuk edukasi dan penyampaian informasi. Infografis ini dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat melalui berbagai media sosial milik Puspaga dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3APPKB). Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkait Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) serta topik lainnya yang relevan. Salah satu sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui menu Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di *website* Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak (SIAP-PPAK). Langkah ini merupakan upaya nyata pemerintah untuk memastikan bahwa informasi mengenai permasalahan keluarga, perempuan, dan anak dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat, serta menjamin pengetahuan mereka terkait isu-isu penting yang ada di Kota Surabaya. [7]



Gambar 1.3 Halaman Depan Web SIAP-PPAK

Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya warga Surabaya, tentang cara mengakses berbagai konten infografis yang tersedia melalui layanan pada website SIAP-PPAK maupun media sosial Puspaga dan DP3APPKB. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengamati tingkat responsivitas DP3APPKB dalam pengelolaan dan penginputan informasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) saat menangani pengaduan atau memberikan layanan konsultasi dan konseling. [8]

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini disesuaikan dengan jadwal magang yang telah ditetapkan oleh Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur yang dilaksanakan selama 4 bulan dari tanggal 12 Agustus sampai 13 Desember 2024 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB).

Program pengembangan infografis dalam website SIAP-PPAK ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat di Kota Surabaya. Pendekatan ini memastikan bahwa penyajian infografis tidak hanya menyampaikan informasi secara teoritis, tetapi juga mendorong pemahaman praktis yang relevan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat di Surabaya. Proses penyajian infografis dilakukan secara berkala dan terstruktur melalui platform website SIAP-PPAK, dengan *update* informasi yang dilakukan setiap minggu. Masyarakat yang mengakses website SIAP-PPAK, baik dari kalangan keluarga, perempuan, maupun anak, dapat mengakses berbagai infografis terkait layanan perlindungan, konsultasi, dan edukasi.

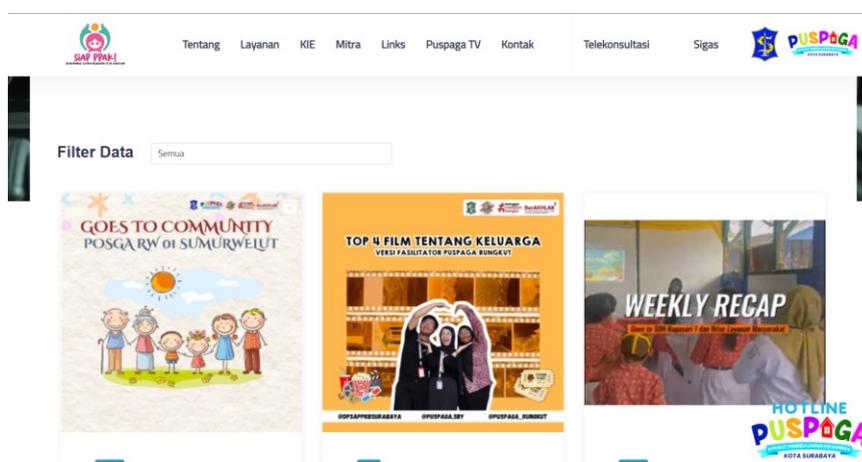
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SIAP-PPAK, atau Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak, adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk menjadi solusi terpadu dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Aplikasi ini dikembangkan oleh DP3APPKB dengan pengawasan dari Dinas Kominfo dan Pemerintah Kota Surabaya, dengan tujuan menciptakan sinergi dan integrasi data untuk menangani isu-isu yang berkaitan dengan perempuan dan anak, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik. [9]

Melalui SIAP-PPAK, masyarakat Kota Surabaya dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan layanan terkait perlindungan perempuan dan anak. Platform ini terhubung dengan sistem e-Government Kota Surabaya, seperti e-Health, SSW-ALFA, dan aplikasi Wargaku, yang memungkinkan integrasi data lintas sektor untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. [10]

Awalnya, menurut Ida Widiyanti, Kepala Dinas DP3APPKB Kota Surabaya, SIAP-PPAK digunakan secara internal oleh jajaran dinas untuk melaporkan hasil kerja dan mendampingi kasus-kasus yang terjadi di Kota Surabaya. Namun, seiring perkembangan kebutuhan masyarakat, sistem ini diperbarui agar lebih praktis dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Salah satu fitur unggulannya adalah menyediakan informasi terkait Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mendukung pemberdayaan keluarga dan perlindungan perempuan serta anak.

Dengan adanya SIAP-PPAK, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi dan layanan yang dibutuhkan, serta menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi perempuan dan anak.



Gambar 1.4 Laman KIE pada Web SIAP PPAK

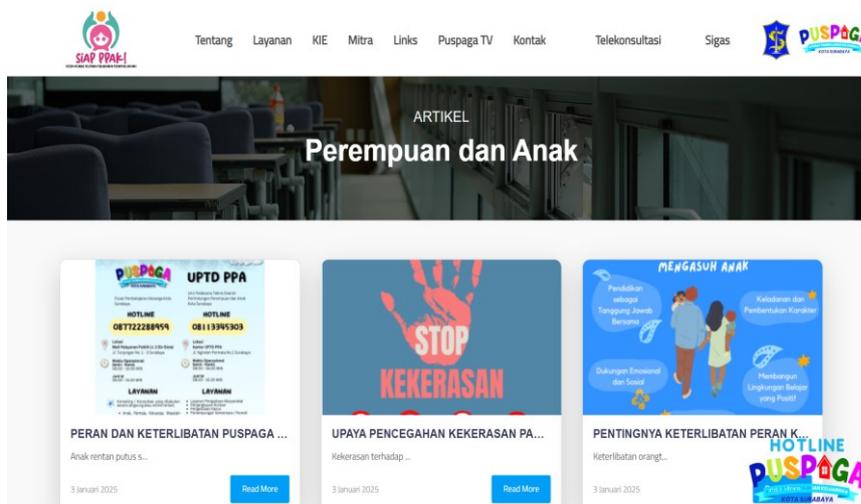
Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penginputan infografis Program Puspaga melalui website SIAP-PPAK memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pelayanan perlindungan perempuan dan anak

di Kota Surabaya. Infografis dirancang sebagai media informasi yang sederhana, jelas, dan menarik, dengan menyajikan panduan pelaporan kasus kekerasan, layanan konseling, edukasi terkait isu keluarga, serta berbagai layanan lainnya yang disediakan oleh Puspaga.

Dalam implementasinya, penginputan infografis ke dalam menu Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) pada website SIAP-PPAK berhasil menarik perhatian pengguna. Berdasarkan pengamatan, format visual infografis memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti brosur atau poster. Media ini juga lebih inklusif karena dapat dipahami oleh masyarakat dengan berbagai tingkat literasi, sehingga memperluas jangkauan informasi yang disampaikan.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, adanya infografis ini juga memberikan dampak positif bagi internal DP3APPKB Kota Surabaya. Sistem berbasis digital melalui SIAP-PPAK mempermudah pendokumentasian dan pelaporan data secara lebih terstruktur, sehingga meningkatkan efisiensi kerja tim dalam memberikan layanan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga memperkuat kemampuan instansi pemerintah dalam menjalankan pelayanan yang responsif dan inklusif.

Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat Kota Surabaya dapat lebih memahami dan memanfaatkan layanan perlindungan perempuan dan anak, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang lebih aman dan ramah keluarga.



Gambar 1.5 Laman Artikel Pada Web SIAP-PPAK

## 1. Manfaat Infografis dalam Program Puspaga

Berdasarkan pengalaman pada pelayanan Puspaga, manfaat utama dari penginputan infografis Program Puspaga melalui SIAP-PPAK meliputi:

### 1.1 Kemudahan Akses Informasi

Infografis yang disediakan melalui website SIAP-PPAK menjadi solusi efektif dalam mendukung masyarakat untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke kantor DP3APPKB. Inisiatif ini memiliki relevansi yang tinggi di era digital, di mana kemudahan akses informasi merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program pelayanan publik. Hal ini menunjukkan komitmen nyata pemerintah dalam menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan teknologi yang inklusif dan adaptif.

### **1.2 Efisiensi dalam Penyampaian Informasi**

Format infografis memungkinkan penyampaian informasi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui penggunaan elemen visual seperti grafik, ikon, dan diagram, infografis membantu masyarakat dengan cepat memahami pesan atau informasi yang disampaikan. Hal ini menjadi langkah strategis dalam kegiatan sosial di masyarakat untuk meningkatkan literasi dan aksesibilitas informasi secara efektif.

### **1.3 Peningkatan Kesadaran Masyarakat**

Infografis di SIAP-PPAK secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran Puspaga, terutama dalam menangani isu-isu keluarga, perlindungan perempuan, dan anak. Topik-topik seperti langkah pelaporan kasus kekerasan, manfaat layanan konseling, dan pentingnya pendidikan keluarga telah direspons positif oleh masyarakat.

### **1.4 Kolaborasi dengan Sistem e-Government**

Infografis telah diintegrasikan dengan berbagai platform e-Government Kota Surabaya, seperti e-Health, SSW-ALFA, dan Wargaku. Kolaborasi ini menciptakan sistem layanan yang lebih terintegrasi, sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi lintas sektor. Langkah ini bertujuan untuk memberikan layanan publik yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan warga.

## **2. Tantangan dalam Implementasi Infografis**

Meskipun hasil yang dicapai cukup baik, kegiatan ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan manfaat infografis, yaitu:

### **2.1 Kurangnya Sosialisasi Website SIAP-PPAK**

Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap keberadaan SIAP-PPAK. Banyak warga yang belum mengetahui website ini dan manfaat yang ditawarkannya. Promosi yang lebih gencar melalui berbagai saluran media, termasuk media sosial, televisi lokal, dan kegiatan komunitas, diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

### **2.2 Keterbatasan Desain Infografis**

Beberapa infografis dinilai kurang menarik atau terlalu sederhana, sehingga kurang memadai untuk menarik perhatian audiens yang lebih luas. Keterlibatan tim desainer Puspaga dan beberapa anak magang serta pembaruan konten secara berkala dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi infografis.

### **2.3 Kapasitas Teknologi yang Terbatas**

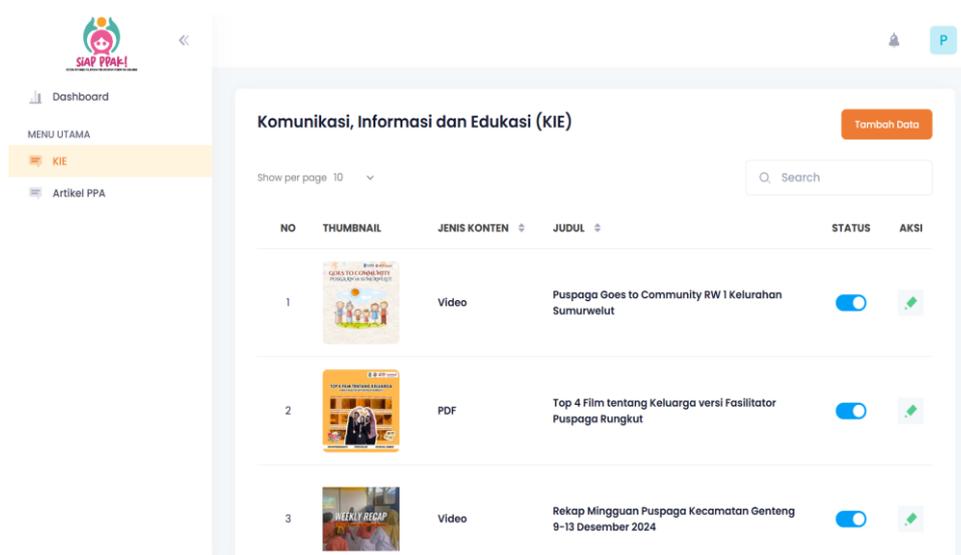
Dalam beberapa kasus, masyarakat melaporkan masalah teknis seperti lambatnya akses website atau ketidaksesuaian tampilan pada perangkat tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan laman web yang dibantu oleh tim IT Puspaga untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal.

## **3. Kebijakan**

Kegiatan ini menegaskan bahwa penggunaan infografis sebagai media penyampaian informasi melalui website SIAP-PPAK memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama dalam mendukung program Puspaga. Infografis menjadi alat yang efektif untuk membantu masyarakat memahami informasi dengan

lebih mudah, sekaligus mendukung tim DP3APPKB dalam mengelola dan menyampaikan layanan secara efisien.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pengintegrasian infografis ini mencerminkan komitmen Pemerintah Kota Surabaya untuk menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan inklusivitas dalam setiap program pelayanan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemerintah berupaya menjangkau seluruh lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi, sehingga pelayanan publik menjadi lebih merata dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. [11]



Gambar 1.6 Laman Penginputan KIE pada SIAP-PPAK

Namun, keberhasilan ini perlu diimbangi dengan strategi peningkatan, terutama dalam hal promosi, desain konten, dan pengembangan *website*. Program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim internal dalam mengelola dan memperbarui konten infografis juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program.

#### 4. KESIMPULAN

Salah satu langkah yang diambil oleh DP3APPKB Kota Surabaya untuk menambah wawasan masyarakat mengenai berbagai permasalahan dan pencegahan terkait masalah adalah dengan meluncurkan website SIAP-PPAK. Platform ini dirancang untuk mempermudah akses masyarakat yang ingin mengetahui seputar informasi tentang Puspaga Surabaya, ataupun Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), sehingga wawasan dapat diperoleh dengan lebih terstruktur, tepat, dan rinci. Selain itu, pemerintah berharap kehadiran website SIAP-PPAK dapat mendorong perubahan positif dan dimanfaatkan secara luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Penginputan infografis Program Puspaga melalui website SIAP-PPAK telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan perlindungan perempuan dan anak di Kota Surabaya. Meskipun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan langkah-langkah strategis dalam mempromosikan website, memperbarui desain infografis, dan meningkatkan kapasitas infrastruktur teknologi. Program ini dapat menjadi contoh model pelayanan publik berbasis digital yang efektif dan efisien, serta berpotensi untuk diadopsi di daerah lain di Indonesia.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program dan evaluasi yang dilakukan, terdapat sejumlah rekomendasi untuk pengembangan SIAP-PPAK ke depannya. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat memperluas jangkauan masyarakat melalui promosi website SIAP-PPAK dengan memanfaatkan berbagai media, seperti media sosial, iklan digital, dan kampanye tatap muka. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap layanan yang tersedia.

Selain itu, desain infografis pada platform SIAP-PPAK perlu terus diperbarui agar lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih efektif oleh masyarakat. Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas, pemerintah juga disarankan untuk memperkuat kapasitas teknologi pendukung, termasuk server yang lebih andal dan jaringan yang ramah pengguna.

Melalui evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan, program ini diharapkan menjadi platform yang lebih inklusif dan bermanfaat, mendukung kesejahteraan serta peningkatan pengetahuan masyarakat secara luas. Langkah ini mencerminkan komitmen nyata dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang perlindungan perempuan, anak, dan penguatan keluarga

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Rasa hormat penulis sampaikan kepada Pemerintah Kota Surabaya, terutama DP3APPKB, atas dukungan penuh terhadap program Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) serta platform SIAP-PPAK yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Penulis juga menghargai partisipasi dan kerjasama warga Surabaya yang telah bersedia memberikan data serta informasi selama proses wawancara dan observasi di lapangan. Selain itu, kami mengapresiasi kerjasama teman-teman Mahasiswa Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Program Studi Manajemen ataupun dari prodi bahkan kampus lain yang turut membantu sebagai pelaksana program di lapangan.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Dan penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Dra.Tri Kartika Pertiwi, M.M.,CRP selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hasanah and H. Hasyim, "Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media," 2013.
- [2] A. N. Fitri, A. W. Riana, and M. Fedryansyah, "Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 45–50, 2015.
- [3] Indonesia, *Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan dan Anak Pasal 4 Ayat 2 Poin C Terkait Mekanisme Layanan, Fungsi Layanan, dan Sistem Informasi Data*.
- [4] A. Andini, "Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kota Malang," *Jurnal Perempuan Dan Anak*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.22219/jpa.v2i1.5636.

- [5] A. Hidayat, "Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, vol. 5, no. 2, p. 57, 2020, doi: 10.23916/08702011.
- [6] E. N. Fazirah, Sunariyanto, and A. Z. Abidin, "Efektivitas Pelayanan Publik Di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) (Studi Kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota)," *Jurnal Respon Publik*, vol. 16, no. 8.5.2017, pp. 93–104, 2022.
- [7] Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak, *Pedoman Standar Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga)*, pp. 1–165, 2021. [Online]. Available: [https://drive.google.com/file/d/1gyqm\\_TV5XfujKxcuvvgJfXlXmYIXAErBY/view](https://drive.google.com/file/d/1gyqm_TV5XfujKxcuvvgJfXlXmYIXAErBY/view)
- [8] Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya, 2023. [Online]. Available: <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>. [Accessed: Dec. 8, 2023].
- [9] D. K. Surabaya, "Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak." [Online]. Available: <https://ppa-dp3appkb.surabaya.go.id>. [Accessed: Dec. 10, 2023].
- [10] B. Putri and O. Reviandani, "Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya," *The Indonesian Journal of Public Administration (Ijpa)*, vol. 9, no. 1, pp. 78–96, 2023, doi: 10.52447/ijpa.v9i1.6829.
- [11] D. Pemberdayaan, A. Penduduk, P. Pretes, M. Postes, and M. Prosedur, "Layanan Pusat Pembelajaran Kelas Calon Pengantin Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta," pp. 2–4, 2024.